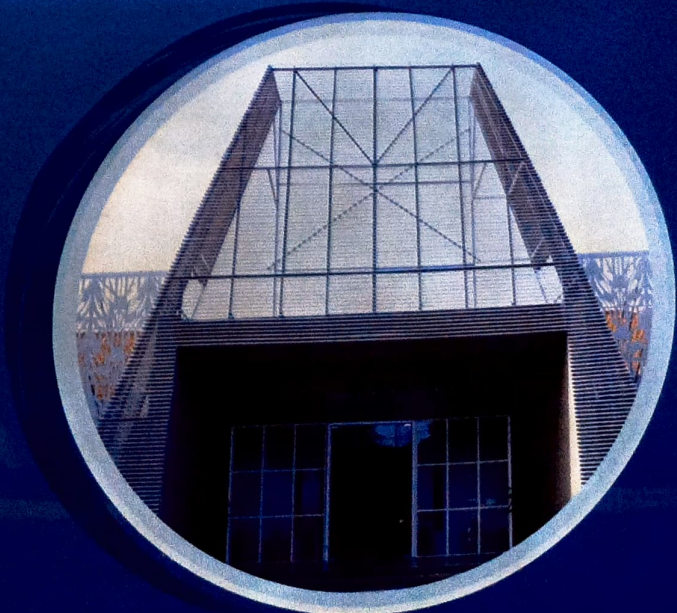




Laporan Hasil Evaluasi  
Akuntabilitas Kinerja dan Penilaian Kinerja Organisasi  
Pada Kecamatan Modo  
Kabupaten Lamongan Tahun 2025

Nomor : 700.1.2.2/ 50.17 /LHP/413.060/2026  
Tanggal 17 Maret 2026

Scan QR Code





# PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

## INSPEKTORAT

Jalan Basuki Rachmad Nomor 209 Lamongan, Jawa Timur 62217  
Telp.(0322)321019, Faksimile (0322) 321144 Pos-el : [inspektorat@lamongan.go.id](mailto:inspektorat@lamongan.go.id)  
Laman [www.lamongankab.go.id](http://www.lamongankab.go.id)

Lamongan, 17 Maret 2026

Nomor : 700.1.2.1/So.17/LHP/413.060/2026  
Sifat : Segera  
Lampiran : -  
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas  
Kinerja dan Penilaian Kinerja  
Organisasi Kecamatan Modo  
Kabupaten Lamongan Tahun 2025

Yth. Sdr. Camat Modo Kabupaten Lamongan  
di -  
Lamongan

Dalam Rangka Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Bupati Lamongan Nomor 29 Tahun 2022 tentang Kebijakan Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan, dan untuk Penilaian Kinerja Organisasi berpedoman pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 Tentang Penilaian Kinerja Organisasi, bersama ini dilaporkan dengan hormat hal-hal sebagai berikut :

1. Inspektorat Kabupaten Lamongan telah melakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan dengan latar belakang untuk mengetahui sejauh mana Instansi Pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka perlu dilakukan suatu evaluasi implementasi SAKIP yang bertujuan :

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
  - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
  - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi;
  - d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Metode evaluasi yang digunakan adalah dengan melakukan uji petik dan metode pengumpulan informasi
  3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan "kategori peringkat", untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut :

NO	NILAI	KATEGORI PERINGKAT	INTERPRESTASI
1.	>90-100	AA	<b>Sangat Memuaskan.</b>
2.	>80-90	A	<b>Memuaskan</b> , Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3.	>70-80	BB	<b>Sangat Baik</b> , Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan perlu sedikit perbaikan.
4.	>60-70	B	<b>Baik</b> , Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan
5.	>50-60	CC	<b>Cukup (Memadai)</b> , Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar..
6.	>30-50	C	<b>Kurang</b> , sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7.	0-30	D	<b>Sangat Kurang</b> , sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar

Hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Tahun 2025 menunjukkan kategori peringkat **A (Memuaskan)** dengan nilai sebesar **84,93**.

Nilai akuntabilitas kinerja instansi, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi, dengan rincian sebagai berikut :

Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi
a. Perencanaan Kinerja	30 %	27,00 %
b. Pengukuran Kinerja	30 %	26,61 %
c. Pelaporan Kinerja	15 %	12,15 %
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25 %	19,18 %
<b>Jumlah</b>	<b>100 %</b>	<b>84,93 %</b>

4. Setiap predikat PKO memiliki makna yang menggambarkan tingkatan kualitas capaian kinerja organisasi. Terjemahan pada setiap predikat adalah sebagai berikut :

Predikat Kinerja Organisasi	Interpretasi
<b>ISTIMEWA</b> $X > 100\%$	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi. Praktik baik ini dapat menjadi contoh bagi organisasi/unit lain.
<b>BAIK</b> $80\% < X \leq 100\%$	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.
<b>BUTUH PERBAIKAN</b> $60\% < X \leq 80\%$	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah cukup baik namun masih dibawah ekspektasi/target.
<b>KURANG</b> $20\% < X \leq 60\%$	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih kurang dan masih dibawah ekspektasi/target
<b>SANGAT KURANG</b> $0\% \leq X \leq 20\%$	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih sangat kurang dan dibawah ekspektasi/target.

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) atau Rata-rata Capaian PK **96,12%** dengan predikat Penilaian Kinerja Organisasi **BAIK**.

## I. **EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

Hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Tahun 2025 menunjukkan nilai sebesar **84,93** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00** atau sebesar **84,93%** dengan kategori **A (memuaskan)**. Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen manajemen kinerja tersebut adalah :

### A. **EVALUASI ATAS PERENCANAAN KINERJA**

Evaluasi atas perencanaan kinerja mencakup penilaian atas dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026 dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025 dan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025. Penilaian terhadap masing-masing dokumen tersebut meliputi pemenuhan, kualitas dan Implementasi. Hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja menunjukkan nilai sebesar **27,00** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00** atau sebesar **90,00%** dengan kategori **A (memuaskan)**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja tersebut diperoleh dari penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

#### (a) **Penilaian Pemenuhan**

Pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Dokumen Rencana Strategis (Renstra), Renja, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) telah disusun dan Perjanjian Kinerja telah menyajikan indikator tujuan dan telah dibuat rencana aksi untuk pemenuhan perencanaan kinerja.

Hasil evaluasi atas pemenuhan menunjukkan nilai sebesar **6,00** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **6,00** atau **100%** dengan kategori **AA (sangat memuaskan)**.

#### (b) **Penilaian Kualitas Renstra**

Pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Rumusan tujuan dan sasaran dalam dokumen Renstra telah berorientasi hasil dan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, telah dilengkapi dengan program/kegiatan sebagai cara untuk mencapai tujuan/sasaran dan sebagian besar indikator kinerja tujuan/sasaran telah memenuhi kriteria sebagai indikator kinerja yang baik.

Indikator Kinerja Tujuan telah menggambarkan kondisi Tujuan yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam satu periode Perencanaan Strategis) dan Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang dan realistis serta selaras antara kondisi/hasil yang akan dicapai.

Terdapat ketidakselarasan antara sasaran yang ada pada Renstra dengan yang ada pada pohon kinerja, yaitu :

Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029	Pohon Kinerja
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik
Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat	Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Akuntabilitas Pelayanan Publik	Meningkatnya Kinerja Kecamatan
Indikator : - Nilai SAKIP - Nilai Manajemen Risiko	Indikator : Persentase Ketercapaian Kinerja

Tidak adanya *cross cutting* dengan APIP karena adanya perbedaan sasaran di Renstra Tahun 2025 – 2029. Perjanjian Kinerja Tahun 2026 belum diunggah ke dalam ESR sehingga tidak diketahui kesesuaian target indikator kinerja dengan realisasi indikator kinerja Tahun 2025.

Hasil evaluasi atas kualitas dokumen Rencana Strategis (Renstra) menunjukkan nilai sebesar **7,88** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **9,00** atau **87,50%** dengan kategori **A (memuaskan)**.

### (c) Penilaian Implementasi Renstra

Pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran dan target jangka menengahnya telah dimonitor, anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai dan Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja, serta Target kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja telah digunakan untuk mengukur keberhasilan.

Hasil evaluasi atas sub-komponen Implementasi Renstra menunjukkan nilai sebesar **13,13** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00** atau **87,50%** dengan kategori **A (memuaskan)**.

## **B. EVALUASI ATAS PENGUKURAN KINERJA**

Pengukuran Kinerja mencakup Pelaksanaan pengukuran kinerja, Kualitas pengukuran dan Implementasi pengukuran, Hasil evaluasi pengukuran Kinerja Tahun 2025 menunjukkan nilai sebesar **26,61** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00** atau sebesar **88,69%** dengan kategori **A (memuaskan)**.

Simpulan hasil Pengukuran kinerja tersebut diperoleh dari penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

### **(a) Pelaksanaan Pengukuran Kinerja**

Pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan telah terdapat Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal, Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja serta terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.

Hasil evaluasi atas Pelaksanaan Pengukuran kinerja menunjukkan nilai sebesar **6,00** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **6,00** atau **100%** dengan kategori **AA (sangat memuaskan)**.

### **(b) Kualitas Pengukuran**

Pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Tahun 2025 Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja. Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur dan mendukung capaian kinerja yang diharapkan, Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (triwulanan), Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang, Pengumpulan data dan pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).

Hasil evaluasi atas kualitas pengukuran Tahun 2025 menunjukkan nilai sebesar **8,36** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **9,00** atau **92,86%** dengan kategori **AA (sangat memuaskan)**.

### **(c) Implementasi Pengukuran**

Pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Tahun 2024 Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan, mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi, mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja, mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja, mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja, terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.

Hasil evaluasi Implementasi pengukuran Tahun 2025 menunjukkan nilai sebesar **12,25** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00** atau sebesar **81,67%** dengan kategori **A (memuaskan)**.

### **C. EVALUASI ATAS PELAPORAN KINERJA**

Evaluasi atas Pelaporan kinerja mencakup penilaian pemenuhan, Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja dan Pemanfaatan Informasi Kinerja. Hasil evaluasi atas komponen Pelaporan kinerja menunjukkan nilai sebesar **12,15** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00** atau **81,01%** dengan kategori **A (memuaskan)**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Pelaporan kinerja tersebut diperoleh penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

#### **(a) Pemenuhan Pelaporan**

Pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan, Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala, diformalkan, direviu, dan telah diunggah pada ESR melalui laman website <https://esr.menpan.go.id/> selain Perjanjian Kinerja Tahun 2026, namun capaian kinerja tidak diunggah pada aplikasi Simela melalui laman website <https://simela.lamongankab.go.id/>

Hasil evaluasi atas sub-komponen pemenuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024 menunjukkan nilai sebesar **2,89** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **3,00** atau **96,43%** dengan kategori **AA (sangat memuaskan)**.

#### **(b) Penyajian Informasi Kinerja**

Pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan, Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar, telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja, menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan, realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja), telah menginformasikan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya, telah menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, telah menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).

Terdapat Indikator Sasaran yang tidak tercapai yaitu "Manajemen Risiko" dimana target yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 54,00 namun realisasinya adalah 47,54. Tidak terdapat

penjelasan mengenai hambatan atau kendala yang menyebabkan Indikator Sasaran tersebut tidak tercapai.

Hasil evaluasi atas sub-komponen kualitas Penyajian Informasi kinerja menunjukkan nilai sebesar **3,98** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **4,50** atau **88,33%** dengan kategori **A (memuaskan)**.

**(c) Pemanfaatan Informasi Kinerja**

Pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan, Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab), Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai, Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja, penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja, penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

Hasil evaluasi atas sub-komponen Pemanfaatan Informasi Kinerja menunjukkan nilai sebesar **5,28** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **7,50** atau **70,45%** dengan kategori **BB (sangat baik)**.

**D. EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL**

Evaluasi Akuntabilitas kinerja Internal mencakup penilaian Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Evaluasi dan Pemanfaatan Evaluasi. Hasil Evaluasi Akuntabilitas kinerja Internal menunjukkan nilai sebesar **19,18** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **25,00** atau **76,70%** dengan kategori **BB (sangat baik)**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas kinerja Internal tersebut diperoleh dari atas sub-komponen sebagai berikut :

**(a) Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja**

Pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan telah dilaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja secara berkala. Hasil evaluasi atas sub-komponen Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 menunjukkan nilai sebesar **4,59** dari nilai maksimal yang dapat dicapai **5,00** atau **91,75%** dengan kategori **AA (sangat memuaskan)**.

**(b) Kualitas Evaluasi**

Pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai dan dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi). Namun dokumen penilaian hanya di unggah pada ESR melalui laman website <https://esr.menpan.go.id/>, namun tidak diunggah pada aplikasi Simela melalui laman website <https://simela.lamongankab.go.id/>.

Hasil evaluasi Kualitas Evaluasi menunjukkan nilai sebesar **5,21** dari nilai maksimal yang dapat dicapai **7,50** atau **69,50%** dengan kategori **B (baik)**.

### (c) Pemanfaatan Evaluasi

Pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan, sebagian besar rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja, terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja. Hasil evaluasi atas pemanfaatan informasi kinerja menunjukkan nilai sebesar **9,38** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **12,50** atau **75,00%** dengan kategori **BB (sangat baik)**.

Meskipun secara umum Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan tercapai, namun terdapat Indikator Kinerja Daerah (IKD) Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2025 yang tidak tercapai, dimana Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan ikut mengampu Indikator Tersebut, yakni:

1. Maturitas SPIP dimana target Tahun 2025 level 3 (3,071) realisasi level 2 (2,935), capaian 95,571%.
2. Indeks Pelayanan Publik target Tahun 2025 4,40. Realisasi 4,32, capaian 98,18%.

## II. PRINSIP PENILAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam melaksanakan Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) setiap Instansi Pemerintah perlu memperhatikan prinsip pelaksanaan untuk memastikan hasil penilaian reliable dan dapat diandalkan. Adapun prinsip yang dimaksud antara lain:

1. Berorientasi hasil, menggambarkan kondisi terkait tingkatan nilai kinerja organisasi;
2. Berkelanjutan, pelaksanaan penilaian kinerja didukung dengan pengumpulan data yang berlangsung secara terus menerus sepanjang tahun;
3. Objektif, pelaksanaan penilaian kinerja yang dilakukan dapat diukur dan dilakukan pengujian oleh pihak lain untuk memastikan kebenaran hasil penilaian;
4. Adil, penilaian dilakukan berdasarkan ukuran kinerja atau standar yang telah ditetapkan dan sasaran yang jelas;
5. Transparan, penilaian kinerja menggunakan parameter pengukuran dan sumber data yang jelas serta dilakukan secara terbuka;

6. Akuntabel, pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan kriteria dan prosedur yang jelas; dan
7. Periodik, penilaian kinerja dilakukan secara berkesinambungan dalam kurun waktu yang tetap.

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) atau Rata-rata Capaian Penilaian Kinerja (PK) **96,12%** dengan predikat Penilaian Kinerja Organisasi **BAIK** dengan perhitungan sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi capaian PK	Koreksi normalisasi capaian PK Berdasar Predikat AKIP	Nilai Akhir Capaian PK (1) X (100% - (2))
						1	2	3
1	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik	IKM Kecamatan (Indeks)	85,50	85,55	100,06 %	100,06 %	0%	100,06%
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Akuntabilitas Pelayanan Publik	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Nilai)	84,70	84,93	100,27 %	100,27 %	0%	100,27%
		Nilai Manajemen Risiko (Nilai)	54,00	47,54	88,04%	88,04%	0%	88,04%
Total Capaian PK (4)								288,37%
Nilai Kinerja Organisasi (NKO) atau rata - rata Capaian PK (5)								96,12%
Predikat PKO (6)								BAIK

Untuk lebih meningkatkan lagi pemanfaatan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami menyarankan kepada Camat Modo Kabupaten Lamongan serta jajarannya agar :

1. Mereviu kembali pohon kinerja agar sasaran dan indikator sasaran selaras dengan Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029 dan memperbaiki *cross cutting* pada pohon kinerja.
2. Mempublikasikan secara tepat waktu dokumen – dokumen di ESR (<https://esr.menpan.go.id/>) dan Simela (<https://simela.lamongankab.go.id/>).
3. Memperbaiki Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 dengan menjelaskan kendala dan hambatan untuk indikator kinerja yang tidak tercapai.

4. Meningkatkan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan terkait Manajemen Risiko untuk mendukung tercapainya target Nilai Manajemen Risiko.
5. Meningkatkan tata kelola serta meningkatkan pemahaman dan ketelitian Assesor OPD dalam penilaian mandiri Maturitas SPIP Tahun 2026, untuk mendukung nilai Maturitas SPIP Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2026.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik sehingga IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) semakin meningkat, Untuk mendukung Indeks Pelayanan Publik Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2026.

Demikian kami sampaikan hasil evaluasi Tahun 2025 atas akuntabilitas kinerja dan Penilaian Kinerja Organisasi pada Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan ini, dengan harapan kedepan menjadi lebih baik dan terarah.

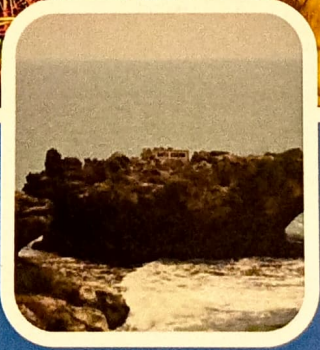
Inspektur  
Kabupaten Lamongan



A. Farikh, SH., M.M., CGCAE  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670516 199602 1 003

Tembusan :  
Bupati Lamongan

# KABUPATEN LAMONGAN



Kabupaten Lamongan



(0322) 321019-321144



[www.Lamongankab.go.id](http://www.Lamongankab.go.id)



[inspektoralmg@gmail.com](mailto:inspektoralmg@gmail.com)



@inspektoralmg



@inspektoralmg



@inspektoralmg